

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian mengenai masalah komunikasi yang terjadi pada setiap keluarga dari remaja berkasus seks bebas di Kota Padang ini adalah komunikasi yang terjalin dalam keluarga yang berlangsung dalam bentuk pola komunikasi primer yang terjalin pada keluarga I dan keluarga III, pola komunikasi linier pada keluarga II, dan pola komunikasi sekunder sebagai pola yang terjalin di luar lingkungan dalam keluarga.
2. Hambatan-hambatan komunikasi orangtua dengan anak pada keluarga-keluarga bermasalah dalam mengasuh anak remaja-nya yang berkasus seks bebas di Kota Padang, adalah ditemukannya beberapa hambatan komunikasi seperti gangguan semantik, hambatan komunikasi karena kepentingan, adanya hambatan karena motivasi terpendam, dan hambatan komunikasi karena prasangka dari pihak-pihak yang berkomunikasi.
3. Masalah komunikasi dalam keluarga dapat diatasi dengan menjalin komunikasi yang efektif dengan mengimplementasikan komunikasi antar pribadi dalam upaya menjalin komunikasi efektif yang dilakukan orangtua dalam mengasuh anak remajanya, yang dapat dilihat dari perspektif humanistik yang mengandung unsur – unsur: keterbukaan, empati, perilaku positif, sikap mendukung, dan kesetaraan.

## 6.2 Saran

Sebagai sebuah tindakan yang terencana dan profesional, implementasi komunikasi dalam keluarga yang efektif seharusnya perlu ditingkatkan kualitas dan efisiensinya demi peningkatan kualitas kesejahteraan hidup setiap keluarga dalam masyarakat Kota Padang. Oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Saran Akademis

Bagi penelitian lanjutan, demi perkembangan studi ilmu komunikasi khususnya pada tataran komunikasi keluarga dan etnografi komunikasi, penulis menyarankan untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai studi etnografi komunikasi dalam keluarga diperkotaan dengan waktu yang lebih lama di lokasi penelitian sehingga menemukan penelitian yang benar-benar holistik (menyeluruh), dan konsep komunikasi ini dapat benar-benar berkembang untuk kemajuan ilmu komunikasi kedepannya.

### 2. Saran Praktis

Bagi setiap orangtua dalam mengasuh remaja dalam keluarga ditengah era globalisasi seperti saat ini, penerapan teknik-teknik komunikasi para orangtua hendaknya harus ditingkatkan dan dilakukan secara menyeluruh. Hal ini dilakukan supaya tujuan dari komunikasi interpersonal dan interaksi yang dilakukan dalam menanamkan nilai dan norma kehidupan dapat tercapai secara efektif dan maksimal. Meskipun menjadi sebuah rutinitas yang wajib, perlu diadakannya evaluasi oleh pihak terkait terutama pemerintah setempat seperti; Camat dan Lurah setempat, Kementerian Sosial beserta jajaran Dinas Sosial, Satpol-PP, BKKBN, dan

pihak-pihak terkait didalam masyarakat untuk melihat praktik komunikasi yang baik yang dilakukan oleh orangtua dalam mengasuh anak khususnya remaja saat ini untuk dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya yang ada dalam masyarakat.

